

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

Untuk timbulan sampah berdasarkan volume sampah anorganik maupun organik di lingkungan asrama mahasiswa nusantara pada hari pertama sampai hari ketujuh yaitu paling banyak terdapat pada 3 blok yaitu pada blok G, blok H, dan blok J hal ini di karenakan jika di lihat dari segi letak blok ketiga blok tersebut terletak pada bagian belakang dan dalam sehingga kesadaran mahasiswa yang ada pada blok tersebut dalam hal penanganan sampah masih kurang dan juga di tambah lagi dengan kurangnya sarana untuk penangan sampah tersebut, sehingga terjadi yang dinamakan timbulan sampah. Sedangkan untuk timbulan sampah yang paling sedikit terdapat pada 4 blok yaitu blok A, blok B, blok C, blok Edan blok I, hal ini di karenakan blok tersebut terletak pada jalan utama yang sering di lewati oleh pengunjung yang datang pada asrama dan berdekatan langsung dengan bangunan-bangunan penting yaitu masjid asrama sehingga kesadaran dalam hal penanganan sampah baik.

Estimasi laju timbulan sampah kering (anorganik) dalam sebulan di asrama mahasiswa nusantara yaitu sebanyak 329,4 kg/unit/hari. Dan untuk estimasi timbulan basah (organik) dalam sebulan yaitu sebanyak 338,7 kg/unit/hari.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa hal yang dapat disarankan oleh peneliti antara lain sebagai berikut :

- a. Kepada pemerintah khususnya pemerintah yang ada di Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo untuk kiranya dapat memperhatikan laju timbulan sampah yang ada di lingkungan masyarakat khususnya di asrama mahasiswa.
- b. Bagi pengelola asrama diharapkan untuk lebih memperhatikan kebersihan dan laju timbulan sampah yang ada di lingkungan asrama.
- c. Kepada penghuni asrama agar kiranya lebih mengefesiesikan kegiatan yang dapat menghasilkan sampah, sehingga timbulan sampah dapat ditekan.